



The Effect of Student Learning Motivation and Discipline on Academic Achievement: A Case Study at PGRI Garut Middle and High Schools

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus pada SMP dan SMA PGRI Garut

Eki Nuryana Sodikin^{1*}

¹SMP PGRI Garut, Garut, Indonesia

*Surel penulis korespondensi: Ekisodikin10@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 16 Juli 2026
Direvisi: 28 Juli 2026
Disetujui: 15 Agustus 2026
Terbit: 10 September 2026

DOI

Diisi redaksi saat penerbitan.

HAK CIPTA

© 2026. JPSP.
Surel: admin.jpssp@jentera.or.id

CARA MENGUTIP, APA EDISI KETUJUH

Sodikin, E. N. (2026). Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa: studi kasus pada SMP dan SMA PGRI Garut. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Peradaban*, 1(1), 34–43.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0).

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of learning motivation and student discipline on student achievement at SMP and SMA PGRI Garut. The background of this research is the declining academic achievement of students caused by low learning motivation and lack of discipline in the learning process. This study used a quantitative approach with a survey method involving 120 student respondents selected through simple random sampling techniques. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and questionnaires using a Likert scale. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The results showed that learning motivation had a positive and significant effect on student achievement with a t-value of 7.179 and a significance value of 0.000. Student discipline also had a positive and significant effect on student achievement with a t-value of 3.235 and a significance value of 0.002. Simultaneously, learning motivation and student discipline significantly influenced student achievement with an F-value of 178.068 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.842 indicated that 84.2% of student achievement was influenced by learning motivation and student discipline. This study concludes that learning motivation is the dominant factor affecting student achievement. Therefore, schools are expected to strengthen learning motivation and discipline programs to improve the quality of education and student academic achievement.

Keywords: *learning motivation, student discipline, learning achievement, education, students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya prestasi akademik siswa yang dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar dan kurangnya kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 120 responden siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t hitung sebesar 7,179 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kedisiplinan siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung sebesar 3,235 dan signifikansi sebesar 0,002. Secara simultan, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai F hitung sebesar 178,068 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842 menunjukkan bahwa 84,2% prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan mampu meningkatkan program penguatan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa.

Kata kunci: *motivasi belajar, kedisiplinan siswa, prestasi belajar, pendidikan, siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam membentuk kualitas intelektual, karakter, dan kemampuan sosial peserta didik (AlMubarak & Mustofa, 2025). Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai, sikap, keterampilan, dan perilaku sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang mendukung perkembangan peserta didik (Ramli, 2025). Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar adalah motivasi belajar dan kedisiplinan siswa (Ridhoâ, 2022). Motivasi belajar menjadi dorongan utama yang membuat siswa memiliki semangat, keinginan, dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan kedisiplinan berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kepatuhan siswa terhadap aturan belajar yang berlaku di lingkungan sekolah (Kasingku & Lotulung, 2024).

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Menurut Manik et al., (2024), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Uno, 2023). Ramadhani et al., (2024) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan intensitas usaha siswa dalam mencapai prestasi akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki minat yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, mudah menyerah, serta mengalami penurunan hasil belajar (Utami et al., 2024).

Selain motivasi belajar, kedisiplinan siswa juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Kedisiplinan merupakan bentuk kepatuhan siswa terhadap aturan, tata tertib, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Tu'u, (2004) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perilaku patuh dan taat terhadap aturan belajar secara sadar dan konsisten. Sementara itu, Arikunto, (2010) menyatakan bahwa kedisiplinan belajar dapat membentuk kebiasaan positif siswa dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara tertib. Dengan adanya kedisiplinan, siswa akan lebih terarah dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan hasil akademik mereka.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang biasanya ditunjukkan melalui nilai akademik maupun perubahan perilaku belajar. Menurut Slameto, (2010) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, kecerdasan, dan disiplin belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sudjana, (2010) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan selama proses pendidikan berlangsung. Oleh karena itu, motivasi belajar dan kedisiplinan menjadi dua faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

Fenomena rendahnya prestasi belajar siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk pada SMP dan SMA PGRI Garut. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terlambat mengumpulkan tugas, kurang aktif dalam proses belajar di kelas, serta memiliki tingkat kehadiran yang rendah. Kondisi tersebut berdampak terhadap rendahnya capaian akademik siswa pada beberapa mata pelajaran. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan

media sosial yang berlebihan juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa di era digital saat ini (Nurhayati et al., 2025).

Permasalahan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa menjadi penting untuk dikaji karena kedua faktor tersebut memiliki hubungan erat terhadap keberhasilan proses pendidikan. Penelitian Sari et al., (2020) menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dapat berdampak terhadap penurunan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian Azma et al., (2023) juga menjelaskan bahwa perubahan sistem pembelajaran pascapandemi memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan dan regulasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Pradita et al., (2025) bahwa regulasi diri dan motivasi belajar menjadi faktor penting dalam membangun kemandirian belajar siswa pada era pembelajaran digital. Oleh karena itu, sekolah perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan kedisiplinan siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Akmal et al., (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Dukalang, (2024) juga menemukan bahwa disiplin belajar dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Rofiuddin & Darmawan, (2024) menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah menengah. Penelitian Qanitatin et al., (2025) menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan dukungan keluarga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mencapai prestasi akademik. Sementara itu, penelitian Zahro & Navisa, (2022) menemukan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

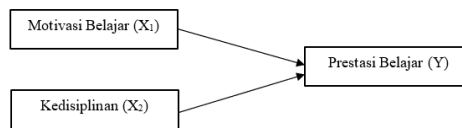
Meskipun penelitian mengenai motivasi belajar dan kedisiplinan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada sekolah tertentu dan belum mengkaji secara khusus hubungan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa pada lingkungan sekolah swasta berbasis yayasan di Kabupaten Garut. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh masing-masing variabel secara terpisah sehingga belum menunjukkan keterkaitan keduanya secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty pada analisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, menganalisis pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, serta mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan sosial dan psikologi pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah menengah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut; (2) apakah kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut; dan (3) apakah motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis penelitian ini yaitu: H1 motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa; H2 kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa; dan H3 motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi belajar (X1) dan kedisiplinan siswa (X2) sebagai variabel independen mempengaruhi prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar melalui analisis statistik (Sugiyono, 2011). Penelitian dilakukan pada siswa SMP dan SMA PGRI Garut dengan objek penelitian berupa motivasi belajar, kedisiplinan siswa, dan prestasi belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas motivasi belajar (X1) dan kedisiplinan siswa (X2) sebagai variabel independen, serta prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel dependen. Operasionalisasi variabel disusun berdasarkan teori Uno (2021), Sardiman (2020), Tu'u (2020), Arikunto (2021), Slameto (2020), dan Sudjana (2021).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Belajar (X1) Uno (2021) dan Sardiman (2020)	Hasrat dan keinginan berhasil	Keinginan memperoleh nilai tinggi, semangat mencapai prestasi, keinginan menjadi siswa berprestasi
	Dorongan dan kebutuhan belajar	Kesadaran pentingnya belajar, kebutuhan memahami materi, kemauan mengikuti pembelajaran
	Harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki tujuan pendidikan, keinginan melanjutkan pendidikan, orientasi masa depan
	Penghargaan dalam belajar	Apresiasi guru, penghargaan akademik, pujian atas hasil belajar
	Kegiatan belajar yang menarik	Ketertarikan terhadap metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, aktivitas diskusi kelas
	Lingkungan belajar kondusif	Dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, suasana belajar nyaman
Kedisiplinan Siswa (X2)	Disiplin waktu	Datang tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, mengikuti jam pelajaran secara

Variabel	Dimensi	Indikator
Tu'u (2020) dan Arikunto (2021)		tertib
	Disiplin menaati aturan	Mematuhi tata tertib sekolah, menggunakan atribut sekolah lengkap, menaati peraturan kelas
	Disiplin belajar	Belajar secara rutin, mengerjakan tugas mandiri, mempersiapkan pelajaran sebelum kelas
	Disiplin sikap	Bertanggung jawab dalam pembelajaran, menjaga ketertiban kelas, menghormati guru
	Ranah kognitif	Pemahaman materi, kemampuan mengingat materi, kemampuan menyelesaikan soal
Prestasi Belajar (Y) Slameto (2020) dan Sudjana (2021)	Ranah afektif	Sikap terhadap pembelajaran, minat belajar, partisipasi dalam kelas
	Ranah psikomotorik	Keterampilan praktik, kemampuan presentasi, kemampuan menyelesaikan tugas proyek
	Hasil akademik	Nilai ujian, nilai tugas, rata-rata hasil belajar

Sumber: Diolah Peneliti berdasarkan Uno (2021), Sardiman (2020), Tu'u (2020), Arikunto (2021), Slameto (2020), dan Sudjana (2021)

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa SMP dan SMA PGRI Garut. Selain itu, guru dan kepala sekolah digunakan sebagai informan pendukung dalam memperoleh informasi terkait motivasi belajar, kedisiplinan siswa, dan kondisi prestasi belajar di sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling karena populasi penelitian relatif homogen. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 120 responden siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan Google Form yang disebar kepada responden. Pengukuran data menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan penelitian (Sugiyono, 2023).

Pengujian instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan ketentuan item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,70$ menunjukkan instrumen reliabel (Ghozali, 2021).

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian statistik dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien

determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap prestasi belajar siswa. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP dan SMA PGRI Garut untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 responden siswa yang telah memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 melalui uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan analisis regresi linear berganda.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel motivasi belajar, kedisiplinan siswa, dan prestasi belajar memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,179 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel motivasi belajar sebesar 0,947, kedisiplinan siswa sebesar 0,917, dan prestasi belajar sebesar 0,914. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r Hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	8	$> 0,179$	0,947	Valid dan Reliabel
Kedisiplinan Siswa	8	$> 0,179$	0,917	Valid dan Reliabel
Prestasi Belajar	5	$> 0,179$	0,914	Valid dan Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,284 > 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $3,516 < 10$ sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar	0,284	3,516	Tidak terjadi multikolinearitas
Kedisiplinan Siswa	0,284	3,516	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai t hitung sebesar 7,179 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,228 menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, variabel kedisiplinan siswa memiliki nilai t hitung sebesar 3,235 dengan signifikansi

sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,107 menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,228	7,179	0,000	Berpengaruh Signifikan
Kedisiplinan Siswa (X2)	0,107	3,235	0,002	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 178,068 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F Hitung	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	178,068	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,842. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 84,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,917 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen berada pada kategori sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,917	0,842	0,837	Hubungan sangat kuat

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,054 + 0,228X_1 + 0,107X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar (X1) dan kedisiplinan siswa (X2) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kedisiplinan siswa karena memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji parsial dengan nilai t hitung sebesar 7,179 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Uno, (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mampu mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Penelitian Kristiani & Pahlevi, (2021) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain motivasi belajar, kedisiplinan siswa juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,235 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Tu'u, (2004) yang menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar dapat membentuk kebiasaan positif siswa dalam menjalankan proses pembelajaran secara konsisten. Penelitian Rofiuddin & Darmawan, (2024) juga menemukan bahwa kedisiplinan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara simultan, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji simultan dengan nilai F hitung sebesar 178,068 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 84,2% menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,228 yang lebih tinggi dibandingkan kedisiplinan siswa sebesar 0,107.

Dalam konteks pendidikan sosial, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi sosial siswa di masyarakat. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan program pembinaan karakter, penguatan motivasi belajar, serta budaya disiplin di lingkungan sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan sosial dan psikologi pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah menengah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peningkatan prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,179 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar 0,228. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Kedua, kedisiplinan siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,235 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar 0,107. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Ketiga, motivasi belajar dan kedisiplinan siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 178,068 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842 menunjukkan bahwa sebesar 84,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara umum, motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kedisiplinan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMP dan SMA PGRI Garut. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas pendidikan dan keberhasilan akademik siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan program pembinaan motivasi belajar siswa melalui kegiatan akademik, pemberian penghargaan, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, sekolah juga perlu memperkuat budaya disiplin melalui penerapan tata tertib yang konsisten serta pembinaan karakter siswa secara berkelanjutan.

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memberikan dorongan positif kepada siswa agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Orang tua juga diharapkan dapat memberikan perhatian, dukungan, dan pengawasan terhadap aktivitas belajar siswa di rumah.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti lingkungan keluarga, penggunaan media digital, minat belajar, maupun metode pembelajaran sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan komprehensif dalam kajian pendidikan sosial dan psikologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175.
- AlMubarak, M., & Mustofa, B. (2025). Pendidikan karakter kunci menuju sumber daya manusia berdaya saing di Indonesia emas 2045. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(1), 65–77.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Dukalang, M. (2024). Minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 41–50.
- fauziatul Azma, I. Z., Fakhriyah, F., & Purbasari, I. (2023). PERILAKU ADAPTASI KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP GAYA BELAJAR PASCA PANDEMI SD NEGERI CENGKALSEWU 01. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 297–310.
- Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4785–4797.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211.
- Manik, R. E., Hasugian, D. H. M., Sitanggang, H., & Turnip, H. (2024). Konsep dasar motivasi

- belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 358–368.
- Nurhayati, N., Haifaturrahmah, H., & Rezkillah, I. I. (2025). Tantangan dan Solusi Pendidikan Anak dalam Menghadapi Media Sosial di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(2), 305–311.
- Pradita, L., Dharma, J., Ramdhansyah, R., Nurwendari, W., & Nurhayani, U. (2025). Pengaruh Konsep Diri, Regulasi Diri Dan Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 1379–1391.
- Qanitatin, M., Sabila, R. A., & Hanif, M. (2025). ANALISIS PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA, PERAN GURU, DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA PRESTASI SISWA. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 3(2), 70–79.
- Ramadhani, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik dalam mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 249–254.
- Ramli, M. (2025). Kajian Teoretis tentang Faktor Internal dan Eksternal dalam Perkembangan Peserta Didik: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 13894–13904.
- Ridhoâ, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2020). Analisis faktor rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63–79.
- Slameto, B. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1995). *Cet II*.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. *Jakarta: Grasindo*, 82.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082.
- Zahro, I. F., & Navisa, D. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Sd Nurul Hikmah Babat. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 128–133.